

DETERMINAN KESERTAAN KB PADA PUS YANG TELAH MENDAPATKAN KONSELING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANTARA

Determinant Of Family Planning Participation On Couple Fertile Age (CFA) Who Have Counseling Of Antara Community Health Centre Working Area

Muhammad Sahrul Sahputra, Masni, Stang

Departemen Biostatistik/KKB Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(muhammadsahrulsahputra@yahoo.co.id, masnimappajanei@rocketmail.com, stangbios@gmail.com, 081239598641)

ABSTRAK

Konseling merupakan aspek yang sangat penting dalam pelayanan keluarga berencana, melakukan konseling berarti petugas membantu klien dalam memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan sesuai dengan pilihannya. Konseling merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap keikutsertaan PUS menjadi akseptor KB. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan umur, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, ketersediaan alat kontrasepsi dan efek samping dengan kesertaan pasangan usia subur menjadi akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Antara Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah *survey* analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah PUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Antara 3.919 pasangan. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, diperoleh sampel sebanyak 141 responden. Hasil penelitian diperoleh variabel yang berhubungan dengan keikutsertaan PUS menjadi akseptor KB adalah umur ($p=0,000$), pengetahuan ($p=0,000$), dan pekerjaan ($p=0,010$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu pendidikan ($p=0,293$), ketersediaan alat kontrasepsi ($p=1,000$), dan efek samping ($p=0,608$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur, pengetahuan dan pekerjaan dengan keikutsertaan PUS menjadi akseptor KB dan tidak ada hubungan antara pendidikan, ketersediaan alat kontrasepsi, dan efek samping dengan keikutsertaan PUS menjadi akseptor KB.

Kata kunci: Alat kontrasepsi, KB , PUS